



**PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
ACTIVITY DAILY LIVING MAKAN PADA KLIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI
DI BANGSAL HARJUNA RSJ. PROF DR. SOEROJO MAGELANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Uji Triyadi, S.Kep

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Uji Triyadi, S.Kep

Tanda Tangan :



Tanggal : Agustus 2017



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Hasil Ujian Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Ujian Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong pada:

Hari/ Tanggal : 14 Agustus 2017

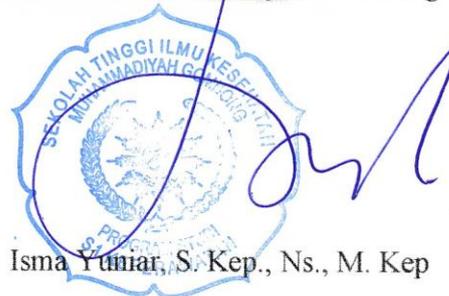
Tempat : STIKES Muhammadiyah Gombong

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
STIKES Muhammadiyah Gombong



Isma Yuniar, S. Kep., Ns., M. Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Uji Triyadi, S.Kep

NIM : A31600925

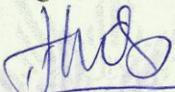
Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Penerapan tindakan keperawatan terapi aktivitas kelompok *activity daily living* makan pada klien defisit perawatan diri di bangsal harjuna RSJ. Prof DR. Soerojo Magelang

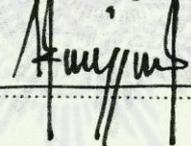
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J.

()

Penguji : Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M.Kep

()

Tanggal : 16 Agustus 2017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uji Triyadi, S.Kep
NIM : A31600925
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
ACTIVITY DAILY LIVING MAKAN PADA KLIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI
DI BANGSAL HARJUNA RSJ. PROF DR. SOEROJO MAGELANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : Agustus 2017
Yang Menyatakan



(Uji Triyadi, S.Kep)

Program Ners Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTA, Agustus 2017

Uji Triyadi, Ike Mardiaty Agustin

ABSTRAK

PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK *ACTIVITY DAILY LIVING* MAKAN PADA KLIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI BANGSAL HARJUNA RSJ. PROF DR. SOEROJO MAGELANG

Latar Belakang: Penderita gangguan jiwa berat dengan usia diatas 15 tahun di Indonesia mencapai 0,46%. Pada orang gangguan jiwa biasanya akan terjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan diri, diantaranya yaitu kurangnya kebutuhan merawat diri atau defisit perawatan diri. Terapi aktivitas kelompok merupakan bagian dari psikoterapi yang dapat diberikan terhadap pasien dengan defisit perawatan diri.

Tujuan Penulisan: melakukan penerapan tindakan keperawatan terapi aktivitas kelompok *activity daily living* pada klien defisit perawatan diri di Bangsal Harjuna RSJ. PROF DR. Soerojo Magelang

Metodologi: metodologi yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus.

Hasil: Sebagian besar klien berusia 30-50 tahun sejumlah 3 orang (60%), pendidikan SD sejumlah 4 orang (80%), belum menikah sejumlah 3 orang (60%), bekerja sejumlah 3 orang (60%). Pelaksanaan TAK dilakukan selama 3x25 menit dengan perincian, 5 menit untuk pengenalan diri anggota TAK, 20menit untuk pelaksanaan TAK. Hasil pengkajian menunjukkan TAK efektif meningkatkan kemampuan melakukan Activity Daily Living dengan rata-rata peningkatan 3 skor.

Rekomendasi: terapi aktivitas kelompok dapat direkomendasikan untuk meningkatkan *activity daily living* pada klien defisit perawatan diri

Kata Kunci: *activity daily living*, klien defisit perawatan diri, terapi aktivitas kelompok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Penerapan tindakan keperawatan terapi aktivitas kelompok *activity daily living* makan pada klien defisit perawatan diri di bangsal harjuna RSJ. Prof DR. Soerojo Magelang”.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
BAB II KONSEP DASAR	5
BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN	18
A. Profil Lahan Praktek	18
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	19
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	25
A. Analisis Karakteristik Klien	25
B Analisis Intervensi	28
C Inovasi Tindakan Keperawatan	30
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa merupakan tantangan yang unik karena masalah keperawatan jiwa mungkin tidak dapat dilihat langsung, seperti pada masalah kesehatan fisik yang memperlihatkan berbagai macam gejala dan disebabkan oleh berbagai hal (Erlinafsiah, 2010).

Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2009 memperkirakan 450 juta orang diseluruh dunia mengalami gangguan mental, sekitar 10% orang dewasa mengalami gangguan jiwa saat ini dan 25% penduduk diperkirakan akan mengalami gangguan jiwa pada usia tertentu selama hidupnya.

Penderita gangguan jiwa berat dengan usia diatas 15 tahun di Indonesia mencapai 0,46%. Hal ini berarti terdapat lebih dari 1 juta jiwa di Indonesia yang menderita gangguan jiwa berat. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa 11,6% dari 19 juta penduduk Indonesia mengalami masalah gangguan mental emosional (Riset kesehatan dasar,2010). Sedangkan pada tahun 2013 jumlah penderita gangguan jiwa mencapai 1,7 juta per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang (Riset kesehatan dasar, 2013).

Prevalensi gangguan jiwa berat atau dalam istilah medis disebut psikosis/skizofrenia di daerah pedesaan ternyata lebih tinggi dibanding daerah perkotaan. Di daerah pedesaan, proporsi rumah tangga dengan minimal salah satu anggota rumah tangga mengalami gangguan jiwa berat dan pernah dipasung mencapai 18,2%. Sementara di daerah perkotaan, proporsinya hanya mencapai 10,7%. Nampaknya, hal ini memberikan konfirmasi bahwa tekanan hidup yang dialami penduduk pedesaan lebih berat dibanding penduduk perkotaan, dan mudah diduga salah satu bentuk tekanan hidup itu, meski tidak selalu adalah kesulitan ekonomi (Riset kesehatan dasar, 2013).

Gejala yang sering muncul pada skizofrenia adalah kurang perawatan diri dimana gejala ini mencapai 70% dari seluruh gejala yang ada. Pada orang gangguan jiwa biasanya akan terjadi masalahmasalah dalam pemenuhan

kebutuhan diri, diantaranya yaitu 4 kurangnya kebutuhan merawat diri atau defisit perawatan diri. Menurut Wartonah (2008) personal hygiene berasal dari Bahasa Yunani yang berarti Personal yang artinya perorangan dan Hygien berarti sehat kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis sesuai kondisi kesehatannya.

Menurut Stuart (2009) bahwa aspek intelektual merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya gangguan jiwa karena berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide atau pendapatnya, selanjutnya akan berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk memenuhi harapan dan keinginan yang ingin dicapai dalam hidupnya sehingga akan lebih minimal untuk terjadinya defisit perawatan diri. Potter & Perry (2010) mengatakan bahwa defisit perawatan diri biasanya banyak terjadi pada klien yang mempunyai latar belakang pendidikan rendah.

Defisit perawatan diri dalam Keadaan individu mengalami kerusakan fungsi motorik atau fungsi kognitif, yang menyebabkan penurunan kemampuan untuk melakukan masing-masing dari kelima aktivitas perawatan diri (makan, mandi atau higiene, berpakaian atau berhias, toileting, instrumental) (Lynda, 2007). Defisit Perawatan Diri gangguan kemampuan melakukan aktivitas yang terdiri dari mandi, berpakaian, berhias, makan, toileting atau kebersihan diri secara mandiri (Nanda, 2008).

Mengingat semakin besarnya permasalahan kesehatan jiwa seperti kasus gangguan emosional dan gangguan jiwa berat serta beban yang ditanggung pemerintah bersama masyarakat, maka peningkatan derajat kesehatan jiwa, pencegahan gangguan jiwa, serta penanggulangan masalah kesehatan jiwa di masyarakat tidak akan berhasil tanpa pengembangan upaya kesehatan jiwa berbasis masyarakat. Upaya kesehatan jiwa berbasis masyarakat yaitu dengan cara pemberdayaan serta membangun kemandirian masyarakat dibidang kesehatan jiwa (Kemenkes RI, 2015).

Terapi aktivitas kelompok merupakan bagian dari psikoterapi yang dapat diberikan terhadap beberapa jenis gangguan jiwa (Maramis, W.E., 2008), dan

menurut Sadock (2008) dikemukakan bahwa terapi aktivitas kelompok adalah terapi dimana orang yang memiliki penyakit emosional yang telah dipilih secara cermat ditempatkan ke dalam kelompok yang dibimbing oleh ahli terapi yang terlatih untuk membantu satu sama lainnya dalam menjalani perubahan kehidupan.

Selanjutnya Shelley, dkk (2011) dalam penelitiannya tentang terapi aktivitas kelompok pada orang dengan skizofrenia rawat inap, menunjukkan adanya penurunan gejala negatif (perasaan disforia, aktivitas, dan keaktifan autis) secara signifikan. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Scott & Dixon, (2008) bahwa terapi aktivitas kelompok efektif untuk diberikan pada orang dengan skizofrenia, hal ini disebabkan karena dalam terapi aktivitas kelompok terdapat proses belajar sosial, dukungan sosial, komunikasi dan lain sebagainya. Terapi aktivitas kelompok pada orang dengan gangguan jiwa efektif, karena dalam terapi ini memberikan kesempatan kepada anggota, untuk saling bertanya, memiliki perasaan yang sama, mempunyai pemikiran yang sama mengenai keadaan yang sedang dialami.

RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang merupakan salah satu institusi milih pemerintah yang mengupayakan kesehatan jiwa. Fenomena yang terjadi di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang terkadang belum memperoleh penjelasan tentang kebutuhan dasar sehari-hari, sehingga yang terjadi adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya setiap hari dengan baik karena tidak mengetahui tentang manfaat pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak muncul motivasi untuk melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak muncul motivasi untuk melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kemampuan penderita melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari akan meningkatkan percaya diri dan kepuasan diri, sehingga dapat meningkatkan harga diri pasien (Soeandi, 2009).

Terapi aktivitas kelompok merupakan salah satu tindakan keperawatan untuk klien gangguan jiwa. Terapi ini adalah terapi yang pelaksanaannya merupakan tanggung jawab penuh dari seorang perawat. Oleh karena itu seorang perawat khususnya perawat jiwa haruslah mampu melakukan terapi

aktivitas kelompok secara tepat dan benar. Berdasarkan latar belakang diatas sehingga, penulis tertarik mengoptimalkan asuhan keperawatan dengan melakukan penerapan tindakan keperawatan terapi aktivitas kelompok *activity daily living* makan pada klien defisit perawatan diri di Bangsal Harjuna RSJ. PROF DR. Soerojo Magelang

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk melakukan penerapan tindakan keperawatan terapi aktivitas kelompok *activity daily living makan* pada klien defisit perawatan diri di Bangsal Harjuna RSJ. PROF DR. Soerojo Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik klien defisit perawatan diri di Bangsal Harjuna RSJ. PROF DR. Soerojo Magelang
- b. Mengetahui kemampuan perawatan diri makan sebelum diberikan intervensi terapi aktivitas kelompok *activity daily living* di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.
- c. Mengetahui kemampuan perawatan diri makan setelah diberikan intervensi terapi aktivitas kelompok *activity daily living* di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini telah dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat mengenai pentingnya manfaat terapi aktivitas kelompok *activity daily living* dan bagaimana memberikan terapi aktivitas kelompok yang tepat dan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan perawatan diri pada pasien gangguan jiwa dan mempercepat proses penyembuhan penyakit pasien.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan, khususnya ilmu keperawatan jiwa, sehingga dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan jiwa selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Damaiyanti. (2012). *Asuhan keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Darmojo & Martono. (2008). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: FKUI
- Depkes, R. (2010). *Keperawatan Jiwa : Teori dan Tindakan keperawatan Jiwa*. Jakarta: Depkes RI.
- Dixon. (2008). Instructional Control of Self-Control in Adults With Co-Morbid Developmental Disabilities and Mental Illness. *J Dev Phys Disabil*, 21, 457–471.
- Erlinafsiah. (2010). *Modal Praktik Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Trans Info Media.
- Granholm, E. M. (2006). A randomized, controlled, controlled trial of cognitive behavioral social skills training for middle-age and older outpatients with chronic schizophrenia. *American Journal Psychiatry*, 162 (3).
- Kanas, N. (2008). Group Therapy and Schizophrenia. *Epitomes-Psychiatry*, 71-72.
- Keliat, B.A. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Keliat, BA. dan Akemat. (2005). *Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok*. Cetakan I. Jakarta. EGC
- Kosters, M. B. (2006). A meta-analytic review of the effectiveness of inpatient group psychotherapy. *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice* : VI. 10, (2), 146-163.
- Lynda Jual. (2007). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan. Edisi 10*. Jakarta: EGC
- NANDA. (2008). *Diagnosa Nanda NIC & NOC*. Jakarta : EGC
- Potter dan Perry. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan volume 2. Edisi 4*, Jakarta : EGC
- Riyadi, Suyono & Purwanto, Teguh, (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadock BJ, Sadock VA. (2008). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry. Behavior Sciences/Clinical Psychiatry*. 10th
- Shelley dkk. (2011). *Psikologi Sosial : Edisi 12 th edition*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan KDT.

- Smeltzer, S. C., & Bare B. G. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth (Edisi 8 Volume 1)*. Jakarta: EGC
- Stuart, G. W, (2009). *Keperawatan psikiatrik: Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Townsend, M.C. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. 6th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company
- Varcarolis, E.M. 2010. *Foundation of Psychiatric Mental Health Nursing : a clinical approach*. 6th ed. Canada : Elsevier Inc.
- Veenu. (2007). *Pelatihan keterampilan sosial dasar untuk pasien dengan gangguan skizofrenia*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gajah Mada
- Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wartolah, Tarwoto. (2008). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Medika.
- Wilkinson. (2006). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan (Edisi 7)*. Jakarta : EGC
- Willy F. Maramis, Albert A.Maramis. (2008). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi*. Surabaya: Airlangga University Press.

LEMBAR KONSUL

Nama : Uji Triyadi, S.Kep
 NIM : A31600825
 Pembimbing Lahan : Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
1.	12-7-17	Tema.	
2.	12-7-17 24-7-17	POM 1-2	
3.	9/8/17	- P'Gntan Bal 1-3	
4.	14/8/17	- P'Gntan	
	15/8-17	Aca	